

THE INFLUENCE OF FINANCIAL INTELLIGENCE ON THE WORK MOTIVATION OF PARKING PARKERS IN SUKAJADI PEKANBARU AREA

Hanna Karina Hutabarat¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Dafetta Fitrilinda³⁾

Email: hanna.karina4983@student.unri.ac.id¹⁾, daengayub@lecturer.unri.ac.id²⁾,

dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id³⁾

Phone Number : 085214943600

*Community Education Study Program
Department of Education Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The formulation of the research problem is how high is the opportunity for parking attendants' financial intelligence in the Sukajadi Region of Pekanbaru, how high is the job motivation of a parking attendant in the Sukajadi area of Pekanbaru, is there any influence of financial intelligence on the work motivation of a parking attendant in the Sukajadi area of Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the level of financial intelligence of parking attendants in the Sukajadi area of Pekanbaru, to determine the level of work motivation of parking attendants in the Sukajadi area of Pekanbaru, to determine whether there was an influence of financial intelligence on the work motivation of the parking attendants in the Sukajadi area of Pekanbaru. This type of research is ex-post facto, which is a type of research in which the independent variable is an event that has occurred, with a quantitative approach. The population in this study is the parking attendant for the Suakajadi area of Pekanbaru as many as 60 members. The sampling technique using Simple Random Sampling is a method of drawing from a population or universe in a certain way so that each member of the population or universe has the same opportunity to be selected or taken. There is a significant influence between financial intelligence (X) variables on work motivation (Y) Parking attendants in Sukajadi Pekanbaru area, which has a large effect of 35.20% with a low interpretation, because there is still 64.8% determined by other factors that are not be a part of this research. This effect is illustrated by every one unit increase in financial intelligence (X) followed by an increase in work motivation (Y) of 0.88 one unit.*

Key Words: *Financial Intelligence, Work Motivation, Parking Lot*

PENGARUH KECERDASAN FINANSIAL TERHADAP MOTIVASI KERJA TUKANG PARKIR WILAYAH SUKAJADI PEKANBARU

Hanna Karina Hutabarat¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Dafetta Fitrilinda³⁾

Email: hanna.karina4983@student.unri.ac.id¹⁾, daengayub@lecturer.unri.ac.id²⁾,

dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id³⁾

No Hp: 085214943600

Prodi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah penelitian adalah seberapa tinggi peluang kecerdasan finansial petugas parkir di wilayah Sukajadi Pekanbaru, seberapa tinggi motivasi kerja tukang parkir di wilayah Sukajadi Pekanbaru, apakah ada pengaruh kecerdasan finansial terhadap motivasi kerja tukang parkir di wilayah Sukajadi Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan finansial tukang parkir di wilayah Sukajadi Pekanbaru, untuk mengetahui tingkat motivasi kerja tukang parkir di wilayah Sukajadi Pekanbaru, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan finansial terhadap motivasi kerja tukang parkir di wilayah Sukajadi Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah ex-post facto, yaitu jenis penelitian yang variabel bebasnya adalah suatu peristiwa yang telah terjadi, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah tukang parkir di wilayah Suakajadi Pekanbaru sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling adalah suatu cara pengambilan sampel dari suatu populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih atau diambil. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan finansial (X) terhadap motivasi kerja (Y) Petugas parkir di kawasan Sukajadi Pekanbaru yang berpengaruh besar sebesar 35,20% dengan interpretasi rendah, karena masih 64,8% ditentukan oleh faktor lain yaitu tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan dengan setiap peningkatan satu unit kecerdasan finansial (X) diikuti dengan peningkatan motivasi kerja (Y) sebesar 0,88 satu unit.

Kata Kunci: Kecerdasan Finansial, motivasi kerja, tukang parkir

PENDAHULUAN

Tidak setiap orang mampu mengendalikan kecerdasan finansialnya, ada yang memiliki kecerdasan finansial yang baik, ada juga yang kurang . Kecerdasan finansial seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor usia dan latar belakang pendidikan. Farah Margaretha (2008:132) mengatakan bahwa kecerdasan finansial adalah pandangan seseorang untuk mengelola sumber daya baik di dalam diri sendiri maupun di luar dirinya untuk menghasilkan uang. Kecerdasan finansial yang dikuasai seseorang dapat mengatur dan membuat perencanaan keuangan dengan bijaksana. Tentunya dengan pengetahuan yang kita miliki dapat diatur keuangan sesuai dengan kemampuan dan keinginan kita sendiri. Namun ketika kita sudah tidak mampu, mungkin saja salah mengatur atau terlibat masalah keuangan. Karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki. Individu harus bisa mengelola keuangannya secara cermat dan efisien.

Motivasi kerja diperlukan dalam dunia kerja, guna untuk memacu semangat dalam bekerja. Biasanya seseorang bekerja karena dilandasi oleh berbagai macam hal, misalnya ingin mendapatkan uang, ingin mengaplikasikan ilmu, ingin mencari kesibukan dan lain sebagainya. Tapi kebanyakan seseorang termotivasi kerja karena adanya sebuah tuntutan, misalnya untuk memenuhi kebutuhan, untuk mendapatkan yang diinginkan, atau bahkan untuk bersenang-senang. Menurut Saleh (2015:536) ciri-ciri orang yang memiliki motivasi kerja yaitu: (1) memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi, (2) berani mengambil dan memikul resiko, (3) memiliki tujuan yang jelas, (4) memiliki rencana kerja yang baik sehingga tujuan dapat tercapai, (4) gigih dalam bekerja, dan (5) bekerja dengan ikhlas.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tentang pengelolaan uang oleh tukang parkir seperti: (1) tidak menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh pada saat bekerja, (2) masih ada sebagian tukang parkir yang datangnya terlambat atau tidak sesuai dengan jam yang telah ditentukan saat bertugas, (3) tidak adanya karcis yang diberikan oleh juru parkir kepada pengguna jasa parkir, padahal seperti yang kita ketahui bahwa karcis tersebut merupakan bukti penyetoran uang kita guna retribusi, (4) petugas parkir yang tidak memakai seragam operasional.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui tingkat kecerdasan finansial tukang parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru, Untuk mengetahui tingkat motivasi kerja tukang parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru, Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan finansial terhadap motivasi kerja Wilayah Sukajadi Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah ex-facto, yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau diambil. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, observasi, kuesioner, Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. dan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 23 for Windows*. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memaparkan data profil responden dalam bentuk Mean dan Standar Deviasi hasil angket, berdasarkan demografi responden, variabel, indikator dan item angket, kemudian analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dalam membuat keputusan penelitian ini terdapat dua keputusan penelitian berdasarkan mean dan keputusan berdasarkan kontribusi. Untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interpretasi skor mean sebagai berikut ini :

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Kategori	Interpretasi
4.01-5,00	Sangat Tinggi
3.01-4,00	Tinggi
2,01-3,00	Sedang
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat Rendah

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2017)

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan pengaruh digunakan tabel interpretasi koefisien pengaruh berdasarkan *model summary* dalam uji regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi skor persentase pengaruh antar variabel penelitian

Skala	Interpretasi
61- 100	Tinggi
41- 60	Sedang
0.0 - 40	Rendah

Sumber : Daeng Ayub Natuna (2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan analisis Deskriptif

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Berdasarkan Variabel Kecerdasan Finansial (X)

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Penghargaan	3,57	Tinggi
2	Tantangan	3,81	Tinggi
3	Gaya Hidup	4,30	Sangat Tinggi
Rata-rata		3,89	Tinggi

Nilai mean kecerdasan finansial berdasarkan masing-masing indikator berada pada nilai mean sebesar 3,89. Indikator yang tertinggi adalah gaya hidup dengan perolehan nilai mean sebesar 4,30, kemudia diikuti dengan indikator tantangan dengan nilai mean sebesar 3,81 dan indikator yang memiliki nilai mean terendah yaitu penghargaan dengan mean sebesar 3,57. Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator maka tukang parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru memperoleh nilai mean sebesar 3,89 pada tafsiran tinggi, artinya Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru sudah tergolong tinggi, namun masih perlu peningkatan, terutama pada indikator yang dikategorikan tergolong rendah dibanding dengan indikator lainnya yaitu penghargaan dan tantangan. Dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Finansial Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru sudah cukup tinggi pada gaya hidup dengan nilai mean 4,30 namun penghargaan memiliki nilai terendah dengan nilai 3,57 dan masih perlu ditingkatkan lagi.

a. Analisis Statistik Deskriptif Berdasarkan Variabel Motivasi Kerja (Y)

Tabel 4. Nilai Mean Variabel Motivasi Kerja (Y) Berdasarkan Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Ketekunan	4,15	Sangat Tinggi
2	Kerja Keras	4,37	Sangat Tinggi
3	Bertanggung Jawab	4,42	Sangat Tinggi
Rata-rata		4,31	Sangat Tinggi

Nilai mean pada indikator motivasi kerja paling tinggi adalah bertanggung jawab dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,42, kemudian diikuti oleh kerja keras dengan nilai mean sebesar 4,37, kemudian yang terakhir adalah ketekunan memiliki nilai mean sebesar 4,15. Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, maka motivasi kerja memperoleh nilai mean berdasarkan indikator sebesar 4,31. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru berdasarkan masing-masing indikator termasuk pada kategori tinggi. Namun demikian masih perlu peningkatan pada indikator yang memiliki nilai mean terendah yaitu ketekunan sebesar 4,15. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru dengan indikator ketekunan, kerja keras dan bertanggung jawab tergolong sangat tinggi.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Korelasi

Tabel 5. Uji Korelasi Pearson antara Kecerdasan Finansial (X) terhadap Motivasi Kerja (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	52	0,594	0,000

** , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Diperoleh uji korelasi pearson antara Kecerdasan Finansial (X) dengan Motivasi Kerja (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi, maka diperoleh korelasi pearson sebesar 0,594 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Finansial (X) dengan Motivasi Kerja (Y). Hubungan korelasi antara Kecerdasan Finansial (X) dengan Motivasi Kerja (Y). dengan *P value/Sig* yaitu 0.000 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Koefisien Variabel X dengan Y

Tabel 6. Koefisien Variabel Dukungan Sosial (X) terhadap Tanggung Jawab (Y)

Model	B	Sig
(Konstan)	1,622	0,000
Kecerdasan Finansial X	0,88	

Diperoleh koefisien variabel Kecerdasan Finansial (X) dengan Motivasi Kerja (Y), diperoleh nilai $a=1,622$ dan $b=0,88$ sehingga persamaan regresinya menjadi $Y=1,622+0,88 X$, dan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier. Konstanta (a) sebesar 1,622 menyatakan jika tidak ada Kecerdasan Finansial (X) maka nilai Motivasi Kerja (Y) sebesar 1,622 satu satuan. Koefisien regresi (b) sebesar 0,88 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Kecerdasan Finansial (X) diikuti dengan peningkatan Motivasi Kerja (Y) sebesar 0,88 satu satuan.

Tabel 7. Pengaruh Variabel Kecerdasan Finansial (X) Terhadap Motivasi Kerja (Y)

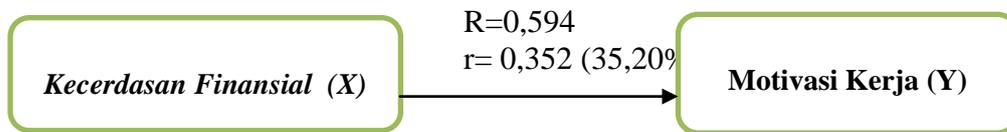
R	R Square	Sig, F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,594	0,352	0,000	35,20%	Rendah

a. Predictors: (Constant), (X)Kecerdasan Finansial

b. Dependent Variable: (Y) Motivasi Kerja

Diperoleh R^2 (r^2) = 0,352 atau 35,20%, artinya besar pengaruh variabel Kecerdasan Finansial (X) terhadap Motivasi Kerja (Y) Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru adalah 35,20% sedangkan sisanya sebesar 64,8% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan,

bahwa pengaruh variabel Kecerdasan Finansial (X) terhadap Motivasi Kerja (Y) memiliki tafsiran rendah atau pengaruh yang rendah.



Gambar 1. Hasil Pengujian Hipotesis

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup pengaruh Kecerdasan Finansial (X) terhadap Motivasi Kerja (Y) Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru sebagaimana berikut:

1. Tingkat Kecerdasan Finansial (X) Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan kecerdasan finansial yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3,94. Kemudian tingkat kecerdasan finansial tukang parkir berdasarkan analisis variabel dikategorikan tinggi dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,11. Hal ini diperkuat menurut Margaretha dalam Amah dan Sari (2017:33) dimana kecerdasan finansial atau *financial intelegence* sebagai pandangan seseorang untuk mengelola sumber daya baik dalam diri sendiri maupun di luar dirinya untuk menghasilkan uang.

Kecerdasan finansial sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya dengan pengetahuan yang kita miliki dapat diatur keuangan sesuai dengan kemampuan dan keinginan kita sendiri. Namun ketika kita sudah tidak mampu, mungkin saja salah mengatur atau terlibat masalah keuangan. Karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki. Individu harus bisa mengelola keuangannya secara cermat dan efisien. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Keterbatasan keuangan dapat menyebabkan stress, dan rendahnya percaya diri.

Kecerdasan finansial seseorang dapat dilihat dari: (1) tahu bagaimana mendapatkan uang. Dengan potensi yang dimiliki menjadi profesi yang menghasilkan uang baik melalui jalur formal informal maupun nonformal, (2) tahu bagaimana mengelola uang. Melalui ini bahwa berapapun gaji atau pendapatan besar yang didapatkan, pekerjaan belum selesai yaitu bagaimana mengelola uang yang ia dapatkan dengan benar, (3) Bagaimana menggunakan uang. Menggunakan uang yang kita miliki bisa untuk keperluan produktif dan investasi. Salah satunya yaitu melalui investasi

pengalaman. Bukan berarti uang yang kita miliki harus digunakan untuk hal yang tidak penting.

Tidak semua orang memiliki kecerdasan finansial. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita Erliana Sari (2019) mendapatkan bahwa kecerdasan Finansial tidak berpengaruh terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa. Banyak mahasiswa yang paham terkait pengelolaan keuangan secara teori namun untuk merealisasikannya dalam keseharian mereka masih kurang. Meskipun mereka memiliki kecerdasan finansial (secara teori tahu bagaimana mengelola keuangan) mereka tetap menempatkan pos prioritas pada pengeluaran keuangan untuk berbelanja ataupun kegiatan sesuai kesenangan mereka. Jadi kecerdasan finansial pada mahasiswa tidak mempengaruhi gaya hidup hedonis mereka.

2. Tingkat Motivasi Kerja (Y) Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan motivasi kerja yang sangat tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 4,34. Kemudian tingkat motivasi kerja tukang parkir berdasarkan analisis variabel dikategorikan tinggi dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,35. Penilaian ini diperkuat oleh Sudarwan dalam Siti (2015:74) mengatakan bahwa motivasi sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Motivasi kerja sangat mempengaruhi hasil setiap bidang pekerjaan, baik dalam pekerjaan level atas, menengah atau bawah sekalipun. Salah satu contohnya kita dapat mengamati pekerjaan tukang parkir. Sulitnya mencari pekerjaan membuat pekerjaan tukang parkir menjadi salah satu pilihan untuk mencari nafkah dan menambah pemasukan. Persaingan kerja yang sangat berat membuat tukang parkir pun harus mempunyai motivasi tersendiri agar setiap tukang parkir bekerja secara optimal dan sesuai dengan hasil yang diharapkan atasan. Jika seseorang mempunyai motivasi yang kuat maka akan menimbulkan semangat kerja dan komitmen yang tinggi pada pekerjaannya serta menciptakan persaingan yang positif dalam bekerja sehingga ada penilaian khusus atas kinerjanya untuk sebuah hasil kerja yang maksimal.

Motivasi kerja tidak selamanya berada dalam kondisi baik, motivasi kerja dapat dipengaruhi daya dorong yang timbul dari dalam diri masing-masing tukang parkir dan daya dorong yang datang dari luar diri tukang parkir, terutama dari lingkungan pekerjaan. Daya dorong dari luar bisa berupa bentuk kompensasi yang diterima dan lingkungan kerja sebagai penunjang saat bekerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada disekitar tukang parkir yang dapat mempengaruhi jalannya pekerjaan. Dengan adanya upaya untuk meningkatkan motivasi kerja seseorang disaat motivasi kerja sedang menurun dapat memperhatikan dan memenuhi kebutuhan serta menghargai hasil yang didapat. Meningkatkan motivasi dapat diperoleh dengan motivasi langsung dengan memenuhi kebutuhan tukang parkir secara materil maupun non materil serta motivasi tidak langsung dengan memberikan fasilitas-fasilitas untuk menunjang pekerjaan.

3. Pengaruh Kecerdasan Finansial (X) terhadap Motivasi Kerja (Y) Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru

Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan finansial (X) terhadap motivasi kerja (Y) Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru, yang besar pengaruhnya 35,20% dengan tafsiran rendah, karena masih terdapat sebesar 64,8 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada kecerdasan finansial (X) diikuti dengan peningkatan motivasi kerja (Y) sebesar 0,88 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara dukungan sosial dan tanggung jawab sebesar 1.622 dan sig (2- Tailed) 0,000.

Kecerdasan finansial sangat penting dalam kehidupan karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki. Individu harus bisa mengelola keuangannya secara cermat dan efisien. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fajar Royan Santoso dan Jati Ariati (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan finansial dengan motivasi berwirausaha pada peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Diponegoro. Semakin tinggi kecerdasan finansial maka akan semakin tinggi motivasi berwirausaha. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah kecerdasan finansial maka akan semakin rendah motivasi berwirausaha. Kecerdasan finansial memberikan sumbangan efektif sebesar 40,8% pada motivasi berwirausaha. Mahasiswa peserta PMW Universitas Diponegoro memiliki kecerdasan finansial yang berada pada kategori tinggi dan motivasi berwirausaha berada pada kategori tinggi.

Sementara motivasi kerja merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Apabila motivasi kerja dalam diri seseorang kuat, maka dorongan untuk mengelola keuangan akan berdampak positif. Sebaliknya apabila kecerdasan finansial rendah maka akan berdampak negatif pula. Jika seseorang mempunyai motivasi yang kuat maka akan menimbulkan semangat kerja dan komitmen yang tinggi pada pekerjaannya serta menciptakan persaingan yang positif dalam bekerja sehingga ada penilaian khusus atas kinerjanya untuk sebuah hasil kerja yang maksimal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

- a. Diperoleh tingkat tinggi atau rendahnya Kecerdasan Finansial Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru ditentukan oleh faktor demografi umur, jenis kelamin, pendidikan, status pernikahan. Responden dengan Tukang Parkir dengan umur 41-50 tahun, dengan jenis kelamin laki-laki, dengan pendidikan SMP-SMA, dengan status pernikahan belum menikah yang memiliki tingkat kecerdasan finansial tinggi.
- b. Diperoleh tingkat tinggi atau rendahnya Motivasi Kerja Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru ditentukan oleh faktor demografi umur, jenis kelamin, pendidikan, status pernikahan. Responden dengan Tukang Parkir dengan umur 51-

- 60 tahun, dengan jenis kelamin laki-laki, dengan pendidikan SMA, dengan status pernikahan belum menikah yang memiliki tingkat motivasi kerja tinggi.
- c. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kecerdasan Finansial (X) terhadap Motivasi Kerja (Y). Semakin tinggi Kecerdasan Finansial Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru maka akan semakin tinggi pula Motivasi Kerja Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru. Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan Motivasi Kerja Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru dapat dilakukan dengan meningkatkan Motivasi Kerja Tukang Parkir Wilayah Sukajadi Pekanbaru.

Rekomendasi

- a. Kepada tukang parkir di Wilayah Sukajadi Pekanbaru diharapkan untuk dapat meningkatkan lagi kecerdasan finansial dan motivasi kerja untuk lebih baik di Wilayah Sukajadi Pekanbaru.
- b. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai motivasi kerja tukang parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- Daeng Ayub Natuna. 2016. *Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar. Pekanbaru : Pascasarjana Universitas Riau.*
- Daeng Ayub Natuna. 2017. *Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar. Pekanbaru : Pascasarjana Universitas Riau.*
- Margaretha, F. 2008. Peran Kecerdasan Finansial dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Ekonomi Rakyat Indonesia. *Ilmiah Manajemen Bisnis.*
- Santoso, F. R., & Ariati, J. 2014. Hubungan Antara Kecerdasan Finansial Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Diponegoro. *Empati*, 3(2), 157-170.
- Margaretha, F. 2008. Peran Kecerdasan Finansial dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Ekonomi Rakyat Indonesia. *Ilmiah Manajemen Bisnis.*